

SKRIPSI

KOMITMEN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN: STUDI KASUS DESA SUPPIRANG, KEC. LEMBANG, KAB. PINRANG.



PISTA

E041201050



PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

2024

HALAMAN JUDUL

**KOMITMEN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR JALAN: STUDI KASUS DESA SUPPIRANG, KEC.
LEMBANG, KAB. PINRANG.**

PISTA
E041201050



PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
KULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR



2024

HALAMAN PENGAJUAN

**KOMITMEN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR JALAN: STUDI KASUS DESA SUPPIRANG, KEC.
LEMBANG, KAB. PINRANG.**

PISTA

E041201050

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1

Program Studi Ilmu Politik



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
KULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

HALAMAN PENGESAHAN**SKRIPSI**

**KOMITMEN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
JALAN: STUDI KASUS DESA SUPPIRANG, KEC. LEMBANG, KAB. PINRANG.**

PISTA**E041201050**

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana S1 pada tanggal bulan tahun dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada,

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

Mengesahkan:

Pembimbing Utama Tugas Akhir

Prof. Dr. Phill. Sukri, S.IP., M. Si.

NIP. 197508182 00801 1 008

Mengesahkan:

Pembimbing Pendamping Tugas akhir

Ummi Suci Fathiya Bailussy, S.IP., M.Si

NIP. 199205022019044 001

Mengetahui

Ketua Departemen Ilmu Politik

Dr. Sakinah Nadir, S.IP., M.Si.

NIP. 197912182008122002



HALAMAN PENERIMAAN

SKRIPSI
KOMITMEN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA SUPPIRANG, KECAMATAN
LEMBANG, KABUPATEN PINRANG

Disusun Dan Diajukan Oleh:

PISTA

E041201050

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat oleh panitia Ujian Skripsi pada
Departemen Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

Menyetujui,

PANITIA UJIAN

Ketua : Prof. Dr. Phill. Sukri., S.IP., M.Si.

(.....)

Sekretaris : Umml Suci Fathiya Bailussy, S.IP.,M.IP.

(.....)

Anggota : Haryanto, S.IP.,MA.

(.....)

Anggota : Dian Ekawaty, S.IP., MA.

(.....)



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DENGAN KELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul "Komitmen Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan: Studi Kasus Desa Suppirang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Phill. Sukri., S.IP.,M.Si sebagai pembimbing Utama, dan Ummi Suci Fathiya Bailussy, S.IP.,M.Si sebagai pendamping). Karya ilmiah ini belum pernah diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 18 April 2024



PISTA

E041201050



Ucapan Terima kasih

Terlaksana serta sukses nya penelitian yang saya lakukan hingga skripsi ini dapat terampungkan atas bimbingan, diskusi dan arahan Prof. Dr. Phill. Sukri, S.IP., M.Si dan Ummi Suci Fathiya Bailussy, S.IP.,M.Si. Sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak Haryanto, S.IP.,M.A. dan Ibu Dian Ekawaty, S.IP., MA. Sebagai penulis saya ingin mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada mereka. Penghargaan tinggi dan ucapana terimakasih saya sampaikan kepada pemerintah Desa Suppirang, serta seluruh informan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi selama saya melakukan penelitian hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada pimpinan Universitas Hasanuddin dan Sekolah Sarjana Universitas Hasanuddin yang telah memfasilitasi saya selama menempuh Program Sarjana S1 serta para dosen dan staf departemen Ilmu Politik.

Terakhir saya ingin mengucapkan terimakasih tak terhingga untuk keluarga dan kedua orang tua saya yang dalam doanya saya percaya ada untaian harapan yang selalu mereka panjatkan kepada yang kuasa agar kelak anaknya jadi orang yang berhasil. Terimakasih tidak pernah menyerah atas setiap keluh kesah saya selama menjalani proses perkuliahan. Terima kasih saya juga sampaikan untuk beberapa pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya, yang sudah dengan tulus dan setia menemani saya sepanjang masa penelitian. Terimakasih kasih juga saya ucapkan kepada teman baik saya Umi Hariyati yang selama proses perkuliahan sudah kebersamaian setiap proses yang dilalui, serta terimakasih kepada sahabat seperjuangan saya “menantu idaman” serta semua teman-teman baik saya selama masa perkuliahan, terimakasih atas kesan baiknya, suka duka perkuliahan yang di lewati bersama, salam sukses dan selamat melanjutkan petualangan selanjutnya.



Makassar, 18 April 2024

PISTA

E041201050

ABSTRAK

PISTA E041201050 *Komitmen Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan: Studi Kasus Desa Suppirang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang.* Di bawah bimbingan **Prof. Dr. Phill. Sukri, S.IP., M.Si dan Ummi Suci Fathiya Bailussy, S.IP.,M.Si.**

Latar Belakang: Pembangunan infrastruktur memiliki peranan penting dalam menunjang perkembangan dan kemajuan suatu wilayah. Salah satu infrastruktur yang begitu dibutuhkan masyarakat adalah pembangunan infrastruktur jalan. Ketersediaan infrastruktur jalan yang baik akan sangat memudahkan masyarakat dalam mengakses koneksi dalam meningkatkan kualitas hidup lebih baik, seperti peningkatan ekonomi, peningkatan kesehatan dan pendidikan, mengurangi kemiskinan dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komitmen pemerintah desa khususnya terkait dengan pembangunan atau perbaikan akses jalan di Desa Suppirang, jika di lihat dari dua aspek yakni bentuk komitmen dan faktor yang mempengaruhi komitmen. Dasar penelitian ini menggunakan kualitatif dengan Tipe penelitian Fenomenologi, dimana pada penelitian ini digambarkan secara jelas terkait dengan masalah-masalah yang disampaikan informan berdasarkan pengalaman yang telah di alami. Teknik pengumpulan atau analisa data dengan melalui wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa komitmen pemerintah desa khususnya pada pemenuhan infrastruktur jalan penghubung Pusat Desa Suppirang dengan Dusun Ratte telah di upayakan dengan maksimal. pada tahun 2020 hingga pertengahan tahun 2022 dana desa di fokuskan pada bantuan pandemi covid-19. Kemudian bentuk komitmen pembangunan yang dilakukan pemerintah desa suppirang yakni pengalokasian anggaran dana desa melaui perintisan, pelebaran jalan pada tahun 2022 dan perubahan rute jalan. Pada tahun 2023 pembangunan di fokuskan pada pemenuhan serta perbaikan infrastruktur bangunan desa seperti gedung kantor desa, puskesmas, perbaikan pasar tradisional dll. selanjutnya keberlanjutan Program pembangunan terus diupayakan untuk segera dijalankan secara maksimal. faktor yang menjadi hambatan dalam komitmen pembangunan yang dilakukan terletak pada keterbatasan dana, namun keterbatasan dana ini akan terus diusulkan ke pemerintah pusat untuk mendapatkan bantuan untuk memaksimalkan pembangunan akses ini. Selain itu ada nya ketidaksadaran beberapa oknum masyarakat terkait dampak positif pembangunan jalan bagi perkembangan masyarakat di masa depan. Meskipun demikian masyarakat juga merupakan modal penting sebagai sumber daya penunjang pembangunan desa melalui keaktifan masyarakat di setiap program yang dilakukan.



n, Infrastruktur Jalan, Desa.

ABSTRACT

PISTA E041201050 *Village Government Commitment in Road Infrastructure Development: A Case Study of Suppirang Village, Lembang District, Pinrang Regency.* Under the guidance of **Prof. Dr. Phill. Sukri, S.IP., M.Si and Ummi Suci Fathiya Bailussy, S.IP.,M.Si.**

Background: Infrastructure development plays an important role in supporting the development and progress of a region. One of the infrastructures that the community needs is road infrastructure development. The availability of good road infrastructure will greatly facilitate the community in accessing connections in improving the quality of life, such as improving the economy, improving health and education, reducing poverty and so on. This research aims to find out how the commitment of the village government, especially related to the construction or improvement of road access in Suppirang Village, when viewed from two aspects, namely the form of commitment and factors that influence commitment. The basis of this research uses qualitative with Phenomenology research type, where in this study it is clearly described related to the problems conveyed by informants based on experiences that have been experienced. Data collection or analysis techniques through interviews and documentation. Based on the results of the research that has been conducted, it can be stated that the commitment of the village government, especially in the fulfillment of the road infrastructure connecting the Suppirang Village Center with Ratte Hamlet, has been maximally pursued. In 2020 until mid-2022 village funds were focused on covid-19 pandemic assistance. Then the form of development commitment carried out by the suppirang village government is the allocation of the village fund budget through the village fund budget.

Keywords: commitment, road infrastructure, village.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN	iv
PERNYAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1. Latar Belakang.....	12
1.2. Rumusan Masalah.....	16
1.3. Tujuan Penelitian	16
1.4. Manfaat Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1. Teori Komitmen	17
2.2. Konsep Komitmen	17
2.3. Penelitian Terdahulu	18
2.4. kerangka Pikir.....	20
2.5. Skema Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.2. Teknik Pengumpulan Data	23
3.3. Jenis Dan Tipe Penelitian.....	23
3.4. Sumber Data	24
3.5. Instrumen Penelitian.....	24
3.6. Validasi Instrumen.....	26
PEMBAHASAN	28
3.7. Pembahasan Umum.....	28
3.8. Pembahasan Objek Penelitian	28
3.9. Kesimpulan dan Saran	29



4.2. Hasil Dan Pembahasan	29
4.2.1 Bentuk Komitmen	30
4.2.2 Faktor Penghambat Komitmen	33
4.2.3. Faktor Pendukung Komitmen.....	35
BAB V PENUTUP	38
5.1. Kesimpulan.....	38
5.2. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Pinrang28



Optimized using
trial version
www.balesio.com

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur menjadi faktor penentu perkembangan di suatu masyarakat. Pembangunan infrastruktur merupakan aspek penting dalam pertumbuhan ekonomi dan aspek pelayanan. Dengan adanya infrastruktur yang baik berakibat baik pula terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga terciptanya lapangan kerja baru. Dan dukungan akses layanan yang baik menjadikan tingkat kemiskinan semakin menurun dan pendapatan perkapita semakin meningkat. Infrastruktur berperan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dengan tersedianya infrastruktur yang baik dapat meningkatkan hasil produksi, membuka lapangan kerja baru, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu instrumen penting dalam pembangunan yang wajib di sediakan oleh pemerintah adalah ketersediaan infrastruktur karena merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang harus terpenuhi untuk menopang aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Keberhasilan suatu pembangunan adalah hasil dari keberhasilan suatu perencanaan, maka salah satu tolak ukur keberhasilan otonomi daerah dapat dilihat dari pembangunan, seperti terpenuhinya pembangunan infrastruktur bagi masyarakat.

Menurut Kelompok Bidang Keahlian Manajemen Rekayasa Konstruksi ITB (2001): Infrastruktur (prasarana) adalah bangunan atau fasilitas fisik yang dikembangkan untuk mendukung pencapaian tujuan sosial dan ekonomi suatu masyarakat atau komunitas. Sedangkan menurut Kodoatie (2003) infrastruktur adalah aset fisik yang dirancang dalam sistem sehingga memberikan pelayanan publik yang penting (Setiawan, A. (2013)). Suatu daerah yang mempunyai infrastruktur yang baik akan memudahkan masyarakat dalam mengaksesnya, misalnya infrastruktur jalan. Jalan merupakan aspek penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, dengan tersedianya jalan yang baik akan memudahkan distribusi barang dan orang, sehingga biaya distribusi lebih rendah dan harga dapat bersaing dipasaran. Selain infrastruktur ekonomi, infrastruktur sosial juga



meningkatkan kualitas hidup masyarakat, contohnya pusat-pusat ehatan. Pembangunan infrastruktur yang baik akan menjamin lancar pergerakan barang dan jasa, dan meningkatkan nilai tambah. Ketersediaan infrastruktur merupakan salah satu faktor pendorong Keberadaan infratsruktur seperti jalan raya dan jembatan akan

mampu membuka akses bagi masyarakat dalam melaksanakan aktivitas ekonomi. Kelancaran transportasi darat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas panjang jalan yang menghubungkan suatu daerah dengan daerah lainnya. Ketersediaan akses jalan yang layak tentu menjadi sarana yang di butuhkan sebuah desa.

Desa merupakan entitas yang penting dalam suatu negara. Desa merupakan hirarki terendah dari sistem pemerintahan Indonesia. Terminologi desa, berasal dari bahasa Sanskrit yaitu *deshi* yang berarti “tahan kelahiran”. Desa pada masa lampau merupakan komunitas sosial. Dapat dikatakan bahwa terbentuknya di Indonesia dimulai dari pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah Indonesia merupakan pedesaan. Desa berhak untuk mengatur dan mengurus pemerintahannya sendiri untuk memajukan ekonomi desa, serta ketentuan umum UU Desa mendefinisikan pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan tujuan pembangunan Desa dinyatakan di dalam pasal 78 ayat (1) yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pada hakekatnya pembangunan desa dilakukan oleh masyarakat bersama-sama pemerintah terutama dalam memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan pembinaan, dan pengawasan agar dapat ditingkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha menaikkan taraf hidup dan kesejahteraannya. Sekarang ini regulasi tentang Desa telah diatur khusus, terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menegaskan Desa bukan lagi local state government tapi Desa sebagai pemerintahan masyarakat, dengan konstruksi menggabungkan fungsi antara self governing community dan local self government. Kewenangan Desa tercermin dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal



t Desa. Wildasari, W., Setiawati, B., & Mone, A. (2020).

n salah satu infrastruktur terpenting dalam mendukung dan as-aktivitas sosial seperti sosial, ekonomi budaya dalam suatu ini memberi gambaran bahwa untuk mencapai keberhasilan serta

kesejahteraan dalam aspek-aspek tersebut salah satunya di sebabkan oleh pembangunan infrastruktur jalan untuk meningkatkan pendapatan penduduk desa dan memperlancar mobilitas masyarakat. Perbaikan kondisi prasarana jalan memberikan manfaat kepada sosial ekonomi masyarakat, yaitu akan menyediakan akses menuju pasar dan tempat pelayanan sosial/publik, membangkitkan ekonomi lokal, meningkatkan produksi pangan dan membantu menyatukan komunitas terpencil ke dalam sebuah perekonomian yang luas. Berikut manfaat utama adanya infrastrktur jalan bagi masyarakat, antara lain:

- a. Membuka keterisolasian wilayah dan daerah
- b. Meningkatkan aktifitas yang mendukung kelancaran dan roda ekonomi wilayah
- c. Memperoleh akses teknologi dan pemanfaatan fasilitas sosial, seperti pendidikan, kesehatan dan lain-lain.

Dengan adanya undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, maka banyak harapan yang muncul baik dari pemerintah ataupun masyarakat. Masyarakat desa sejahtera, pemerintah desa yang kuat dan kualitas hidup masyarakat desa yang layak menjadi harapan tertinggi. Besarnya harapan tersebut membuat desa harus melakukan tata kelola dana desa dengan baik. Pembinaan pun perlu dilakukan seperti misalnya perbaikan sumber daya manusia, komitmen pemerintah desa terhadap pembangunan dll.

Namun komitmen kebijakan pemerintah desa dapat dikatakan belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini dapat kita masih banyak masalah yang timbul di berbagai desa di Indonesia sebagai akibat ketidak merataan pembangunan. Salah satu contoh kasus dapat terlihat pada masalah yang juga terjadi di desa Suppirang kecamatan Lembang kabupaten Pinrang.

Desa Suppirang merupakan desa yang berada di dataran tinggi kecamatan Lembang. Tanah yang subur menjadikan masyarakat desa Suppirang berkelimpahan akan hasil pertanian. Dengan keberagaman profesi yang ada di desa Suppirang, sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dimana hasil



a petani sawah, petani jagung, petani cokelat, petani kopi hingga
| pertanian ini kemudian di salurkan ke pasar yang letaknya tepat di
ng yang sering di sebut "Pasar Katumbangan". Dengan hasil
elimpihan tentu menjadi salah satu sumber penghasilan yang
hpu menopang kehidupan masyarakat desa Suppirang termasuk di

dalamnya masyarakat dusun Ratte. Namun jika melihat pada kenyataan sebenarnya bahwa masyarakat hidup jauh dari kata berkembang. Hasil pertanian hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dapur.

Buruknya akses jalan penghubung Dusun Ratte ke pusat Desa Suppirang menjadi kendala yang tidak kunjung menemukan titik terang terkait solusi seperti apa yang dapat di berikan pemerintah. Bahkan dalam kurun waktu 7 tahun belakangan hampir tidak ada perubahan. Sedangkan Jalan menuju dusun ratte termasuk jalan dengan akses yang terbilang paling buruk diantara 4 dusun di desa suppirang, dimana hanya bisa di akses dengan jalan kaki dan motor bagi orang-orang tertentu. Dalam artian tidak semua orang dapat mengakses dengan motor karna medan yang terbilang beresiko jika tidak punya pengalaman yang cukup. Tidak jarang dalam perjalanan terdapat jurang dan jalan ekstrim yang berbahaya. Hal ini yang kemudian menjadi faktor penghambat perkembangan kehidupan masyarakatnya hingga sulit untuk laju perkembangan yang ada. Padahal jika dilihat dari beberapa hasil pertaniannya, dengan adanya akses jalan yang memadai untuk hasil pertanian ini dimaksimalkan, maka kehidupan masyarakatnya dapat berkembang jauh lebih baik di banding kehidupan yang sekarang. Kemudian jika meninjau dari kondisi kesehatan, jarak dan akses jalan yang buruk membuat masyarakat disana menjadi mengabaikan kesehatan.

Kondisi jalan membuat masyarakat malas ketika harus melakukan pemeriksaan. Keadaan memaksa mereka terbiasa tidak segera melakukan pengobatan ketika sakit dan terkesan membiarkan penyakit menggerogoti tubuh mereka tanpa upaya pencegahan. Di tambah kurangnya pelayanan medis di sana. Lebih miris bahwa pembangunan pustu yang dulu di fungsikan kini tidak lagi di aktifkan di karenakan tenaga medisnya di pindah-tugaskan ke puskesmas di desa lain yang jaraknya cukup jauh. Hal ini menambah kesulitan masyarakat suppirang mendapatkan pelayanan dalam bidang kesehatan. Selanjutnya jika di tinjau dari aspek pendidikan tentunya buruknya jalan menjadi faktor penghambat pendidikan anak-anak di dusun Ratte. Hal ini karena kondisi jalan yang buruk dan akses yang lagi dan lagi jauh sehingga sulit untuk dilalui, sedangkan tenaga didik tentunya sebagian besar berasal dari pusat desa suppirang.



perlu membutuhkan waktu untuk menjangkau lokasi sekolah. Untuk itu resiko yang menjadi pertimbangan setiap harinya. Oleh karena itu kemudian merupakan komitmen pemerintah untuk memberikan masyarakat dalam hal ini untuk mengatasi masalah-masalah yang masyarakat.

Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Komitmen Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan: Studi Kasus Desa Suppirang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: Bagaimana komitmen pemerintah Desa dalam pembangunan akses jalan di desa suppirang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk komitmen pemerintah desa dalam pembangunan akses jalan di desa suppirang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di desa suppirang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Menjadi rujukan literatur bagi penelitian yang akan datang terkait komitmen pemerintah terhadap akses jalan masyarakat di desa suppirang.
- b. Memperkaya kajian ilmu politik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan di bidang politik yang mengkaji komitmen pemerintah terhadap akses jalan masyarakat di desa suppirang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan bacaan dan referensi yang bermanfaat bagi khalayak publik dan pengetahuan mengenai komitmen pemerintah terhadap akses jalan masyarakat infirmasi kepada masyarakat khususnya mahasiswa ilmu politik komitmen pemerintah terhadap akses jalan masyarakat di desa



sendiri, hasil penelitian ini menjadi salah satu syarat dalam gelar Sarjana Ilmu Politik (S. IP).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Komitmen

Komitmen dapat timbul karena adanya rasa kebertanggung jawaban terhadap sesuatu. Pada hakekatnya, setiap orang, kelompok dan organisasi mempunyai tanggung jawab sosial (social responsibility) pada lingkungan masyarakat sekitarnya. Tanggung jawab seseorang atau organisasi adalah etika dan kemampuan berbuat baik pada lingkungan sosial berdasarkan nilai, aturan dan kebutuhan masyarakat. Tanggung jawab timbul karena adanya kewajiban yang menjadi dasar landasan keharusan untuk melakukan sesuatu (Amalia, E. (2019). Menurut Prof. R.M.T. Sukanto Notonagoro kewajiban adalah sebagai kewajiban untuk memberikan sesuatu yang harus diberikan dari bagian tertentu. Dalam hal ini tidak dapat diberikan oleh pihak lain dan dapat digugat dengan kuat jika tidak puas. Kewajiban juga diartikan sebagai sesuatu yang harus dilakukan. Kewajiban dapat timbul karena adanya keinginan untuk diri sendiri dan orang lain. Kewajiban ini dapat timbul dari hak yang dimiliki oleh orang lain.

2.2. konsep Komitmen

Komitmen dapat di definisikan sebagai niat untuk melanjutkan suatu tindakan. Dengan demikian komitmen hubungan dapat di pandang sebagai niat untuk melanjutkan hubungan dengan orang tertentu. Namun kesederhanaan relatif dari definisi ini menutupi perbedaan signifikan dalam bagaimana komitmen telah dipahami oleh para ahli teori selama bertahun-tahun. Beberapa orang melihat komitmen dalam istilah perilaku (yaitu terus melakukan sesuatu). Yang lain melihatnya lebih secara psikologis, sebagai pengalaman subjektif dari kelanjutan hubungan (misalnya bagaimana perasaan seseorang melanjutkan hubungan dengan pasangan). Beberapa orang memahami



sebagai konsep unidimensi, sedangkan yang lain menekankan bersifat multidimensi, atau ada beberapa jenis komitmen. Contoh menggambarkan komitmen memiliki komponen kognitif (misalnya misalnya perasaan), dan motivasi (misalnya niat), yang lain

menggambarkan beberapa jenis komitmen yang berbeda seperti komitmen moral, komitmen struktural dan komitmen pribadi. Yang lain lagi menekankan perbedaan antara komitmen sukarela (yaitu komitmen karena ingin berkomitmen), dan komitmen non sukarela (yaitu komitmen karena harus berkomitmen). Meskipun seringkali memiliki titik-titik kesamaan, teori dan topologi komitmen pada dasarnya cenderung berbeda berdasarkan bagaimana komitmen itu sendiri di konseptualisasikan.

Komitmen timbul karena adanya rasa tanggung jawab terhadap sesuatu. Selain itu adanya komitmen karena adanya perasaan takut akan sesuatu jika tidak menjalankan komitmennya. Menurut John Mayer dan Natalie Allen dalam buku "Human Resource Management Review" ada tiga (3) model komitmen kerja seseorang terhadap perusahaan, instansi atau organisasinya bekerja.

1. Cinta terhadap pekerjaannya
2. Takut kehilangan pekerjaannya
3. Adanya rasa kewajiban

Dengan demikian komitmen merupakan suatu bentuk kewajiban yang mengikat seseorang karena rasa tanggung jawab terhadap sesuatu untuk melakukan tindakan atau hal tertentu. Tujuan komitmen adalah memberi jaminan sehingga sesuatu yang telah direncanakan tidak dapat berubah dimasa depan dan tetap sesuai isi komitmen. (Agnew, Christopher.(2009)).

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan sebagai rujukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.



ng dilakukan oleh Sadikin dkk, (2021) dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Persepsi Persepsi Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Ulumanda" Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Majene kecamatan

Ulumanda telah menjalankan perannya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Hal tersebut dilihat dari peran Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Majene kecamatan Ulumanda dalam melakukan pembangunan jalan yang juga disesuaikan dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tahun 2018 yang dibuat oleh BAPPEDA mengarah kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahap ke dua (2018-2023) Kabupaten Majene kecamatan Ulumanda. Namun berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, masih ada beberapa indikator yang belum berjalan dengan maksimal, seperti ketergantungan dana dari pusat menyebabkan tidak tepatnya jadwal penyusunan Rencana Anggaran Pembangunan Daerah, karena penyusunan anggaran daerah bergantung kepada dana dari pusat. Hal tersebut menyebabkan masih sering terjadi keterlambatan dalam penyusunan APBD dalam pembangunan jalan. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Majene kecamatan Ulumanda dapat meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat sehingga dapat mendukung terlaksananya peran pemerintah daerah yang baik dan kegiatan pembangunan khususnya pembangunan Infrastruktur jalan dapat berjalan efektif, efisien dan tepat sasaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Azzarah Nahdiah Munigar, Bambang Sutedja (2023) Dalam Jurnal yang berjudul “Peranan Pemerintah Daerah dalam Menanggulangi Kerusakan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Karawang”. Hasil dari penelitian ini bahwa: peranan pemerintah daerah dalam menanggulangi kerusakan infrastruktur jalan di Kabupaten Karawang khususnya Kecamatan Ciampel adalah dengan memperbaiki jalan-jalan yang rusak beserta kontraktor jalan yaitu PT Waskita yang kerusakan jalan tersebut diakibatkan karena proyek pemerintah yaitu proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung. Dan peranan pemerintah daerah dalam menanggulangi kerusakan infrastruktur jalan di Kabupaten Karawang lainnya dengan memberikan perbaikan yang dibagi ke dalam beberapa segmen. Sedangkan faktor penghambat pemerintah daerah dalam menanggulangi kerusakan infrastruktur jalan di Karawang adalah karena anggaran dan lokasi pembangunan.
- Penelitian yang dilakukan oleh Cris Aditya Pratama, Ferry Setiawan (2022) “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Makunjung Kecamatan Barito Tuhup Raya, Kabupaten Kalimantan Tengah”. Hasil dari penelitian ini bahwa: (1) Peran



Pemerintahan Desa untuk pemberian motivasi Pemerintahan Desa sebenarnya sudah memberikan motivasi dalam bentuk arahan, namun sepertinya tidak menyeluruh diterima masyarakat. hal ini ditandai dengan adanya pendapat kontra yang mengatakan bahwa kurang bahkan tidak adanya pemberian motivasi ini yang dilakukan oleh pemerintahan desa (2) Peran pemerintahan desa disini sebagai seorang fasilitator ada memberikan bantuan ataupun fasilitas baik berupa alat kerja, dana, serta upaya dengan pengadaan proposal dan kerjasama dengan pihak swasta/perusahaan untuk pembangunan jalan desa. Namun sepertinya fasilitas yang diberikan tidak menyeluruh dirasakan oleh masyarakat. Hal ini ditandai dengan adanya pendapat yang kontra atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut karena dirasa tidak adanya pemberia fasilitas yang dilakukan oleh pemerintahan desa kepada masyarakat. (3) Peran pemerintahan desa Makunjung disini sebagai mobilisator ataupun penggerak masyarakat untuk turut ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan dan pemeliharaan seperti gotong royong jalan desa itu ada dilakukan namun sepertinyatidak dirasakan oleh seluruh masyarakat dan dinilai kurang bahkan tidak ada oleh masyarakat (4) Rancangan atau rekomendasi yang diajukan pada musrembang sulit untuk diperjuangkan pada tingkat kecamatan dan kabupaten. Kendala yang dihadapi lebih kepada pembagian dana yang ada dengan prioritas pembangunan, letak pembangunan yang tidak memungkinkan, dan kerjasama antara pemerintahan desa dengan masyarakat atau sebaliknya kurang begitu baik.

2.3. Kerangka Berpikir

komitmen kebijakan pemerintah terhadap perbaikan akses jalan di desa Suppirang merupakan komitmen yang dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab demi tercapainya kesejahteraan masyarakat desa. Seperti yang telah dipaparkan pada



ya terkait dengan komitmen bahwa komitmen adalah serangkain dilakukan oleh seseorang untuk mengatasi hambatan-hambatan inya sasaran dan tujuan-tujuan yang diinginkan.

menggunakan teori komitmen dimana dalam hal ini pemerintah g memiliki peran dan kewajiban untuk menjamin kesejahteraan

rakyat. Komitmen pemerintah dalam hal ini di pengaruhi oleh dua (2) hal yakni bentuk komitmen dan faktor yang mendukung atau mempengaruhi komitmen. Bentuk komitmen merupakan bentuk tindakan yang dilakukan pemerintah desa sebagai langkah perbaikan demi tercapainya akses jalan yang lebih baik. Kemudian faktor pendukung berjalannya komitmen sebagaimana yang di programkan serta faktor penghambat (faktor yang tidak terpenuhi) sehingga komitmen perbaikan jalan tidak dapat dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas yang di gunakan untuk mengukur keberhasilan komitmen pemerintah desa suppiran dalam pembangunan dan perbaikan akses jalan ke Dusun Ratte.



2.4 Skema Berpikir

